

## ABSTRACT

The practical lifestyle in the city makes it possible for modern society to avoid the consumption of fast food and soft drinks. Fast food and soft drinks are foods that have high calorie, fat and cholesterol. The trend of fast food and soft drink consumption among adolescents can lead to more nutritional problems. And then, more nutritional problems occur when low physical activity. The purpose of this study is to determine the relationship between fast food consumption and soft drinks with the incidence of obesity in young men in SMP Negeri 16 Surabaya.

This research was conducted using observational analytic method on 44 students (22 case study students and 22 control group students). This study was conducted using questionnaires through interview methods and anthropometric measurements to measure body mass index. Data were analyzed using descriptive statistics and spearman correlation test.

Based on the results of this study shows that the majority of 14-year-old teenagers, as many as 36 students have good nutrition knowledge, and 23 students have sufficient allowance. There was no relationship of nutritional status with allowance ( $p > 0,05$ ), nutritional status with nutritional knowledge ( $p > 0,05$ ), nutritional status with protein consumption ( $p > 0,05$ ), nutritional status with fat ( $p > 0$  ( $P < 0,05$ ), nutritional status with energy ( $p < 0,05$ ), nutritional status with physical activity ( $p < 0,05$ ), nutritional status with fast consumption food ( $p < 0,05$ ), and nutritional status with soft drink ( $p < 0,05$ ).

Based on the research results can be concluded that the consumption of fast food and soft drinks have associated with the incidence of obesity in students.

Keywords: *fast food*, *soft drink*, physical activities, consumption pattern, obesity

## ABSTRAK

Gaya hidup di kota yang serba praktis memungkinkan masyarakat modern sulit untuk menghindari konsumsi *fast food* dan *soft drink*. *Fast food* dan *soft drink* merupakan makanan yang mempunyai tinggi kalori, lemak dan kolesterol. Tren konsumsi *fast food* dan *soft drink* dikalangan remaja dapat menimbulkan suatu masalah gizi lebih. Selain itu, banyaknya masalah gizi yang muncul ketika aktivitas fisiknya rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsumsi *fast food* dan *soft drink* dengan kejadian obesitas pada remaja putra di SMP Negeri 16 Surabaya.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode observasional analitik pada 44 siswa (22 siswa kelompok kasus dan 22 siswa kelompok kontrol). Penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner melalui metode wawancara dan pengukuran antropometri untuk mengukur indeks massa tubuh. Data dianalisis menggunakan deskriptif statistik dan uji korelasi spearman.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja berusia 14 tahun, sebanyak 36 siswa memiliki pengetahuan gizi yang baik, dan 23 siswa mempunyai uang saku yang cukup. Tidak terdapat hubungan status gizi dengan uang saku ( $p>0,05$ ), status gizi dengan pengetahuan gizi ( $p>0,05$ ), status gizi dengan konsumsi protein ( $p>0,05$ ), status gizi dengan lemak ( $p>0,05$ ), tetapi terdapat hubungan status gizi dengan konsumsi karbohidrat ( $p<0,05$ ), status gizi dengan energi ( $p<0,05$ ), status gizi dengan aktivitas fisik ( $p<0,05$ ), status gizi dengan konsumsi *fast food* ( $p<0,05$ ), dan status gizi dengan *soft drink* ( $p<0,05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa konsumsi *fast food* dan *soft drink* berhubungan dengan kejadian obesitas pada siswa.

Kata Kunci : *fast food*, *soft drink*, aktivitas fisik, pola konsumsi, obesitas.